

PENGARUH CAMPURAN FASAD BANGUNAN ARSITEKTUR EROPA DAN LOKAL TERHADAP TAMPILAN BANGUNAN

Agung Kurniawan, Rahy R Sukardi, Pistiani Rahaya

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia.

Email: rachisukardi841@gmail.com

Abstract

The BJB Syariah Building is a Colonial Building with a European Architectural style, this building combine European and local elements, the façade of this building really reflects the European style. This research focuses on the mixture of local and European culture seen through buildings such as BJB Syariah Bandung which is the result of a combination of European and Indonesian architectural style. The type of research used in this study is qualitative research. Because this research uses a qualitative approach, the data results will be focused in the form of descriptive statements and do not review a hypothesis and do not correct variables. The result of his research is the composition of the façade that considers functional elements such as windows, doors, sun protection, and roof planes, as well as the emphasis on creating harmonious unity through good proportions, vertical and horizontal structures, rhythm of materials, colors, and decorative elements being the focal point.

Keyword: façade, European, local

Abstrak

Bangunan Gedung Bjb Syariah ini merupakan bangunan kolonial dengan gaya arsitektur eropa, bangunan ini memadukan unsur Eropa dan Etnik (lokal). Fasad pada bangunan ini sangat mencerminkan gaya Eropa. penelitian ini difokuskan pada percampuran budaya lokal dan eropa terlihat dari fasad nya adanya akulterasi budaya antara Belanda dan Indonesia, terlihat melalui bangunan-bangunan seperti Bank BJB Bandung yang merupakan hasil perpaduan gaya arsitektur Eropa dan Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pernyataan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengoreksi variable. Hasil Penelitiannya yaitu komposisi fasad yang mempertimbangkan elemen fungsional seperti jendela, pintu, pelindung matahari, dan bidang atap, serta penekanan pada penciptaan kesatuan harmonis melalui proporsi yang baik, struktur vertikal dan horisontal, ritme bahan, warna, dan elemen dekoratif menjadi titik focus.

Kata Kunci: Fasad, Eropa, Lokal

Diserahkan: 20-12-2023; Diterima: 05-01-2024; Diterbitkan: 20-01-2024

PENDAHULUAN

Definisi fasad menurut Krier (2001), kata fasade diambil dari kata latin “facies” yang merupakan sinonim kata-kata face (wajah) dan appearance (penampilan). menjelaskan komposisi fasad harus mempertimbangkan persyaratan fungsional yaitu jendela, bukaan pintu, pelindung matahari dan bidang atap. fasad tersusun dari beberapa elemen tunggal yaitu entrance dan pintu masuk, arcade, lantai dasar, jendela, balkon, dan logia, serta atap. Elemen-elemen fasad itu merupakan benda yang berbeda sehingga memiliki bentuk, warna dan bahan yang berbeda.

Menurut Marcus Pollio Vitruvius (1486) arsitektur adalah kesatuan dari kekuatan/kekokohan (firmitas), keindahan (venustas), dan kegunaan/fungsi (utilitas). Arsitektur Eropa gaya bangunan yang memiliki nilai dan seni yang luar biasa identik dengan kesan yang megah, klasik, gothic, dan warna yang lembut dan hangat. Arsitektur Etnik ialah bentuk dan ragam arsitektur yang terbentuk dari ketersediaan bahan material serta kondisi alam dari daerah yang bersangkutan. Ragam bentuk setiap lokasi memiliki ciri khas masing-masing yang tidak lepas dari bentuk filosofi ,budaya, kepercayaan yang dianut

METODE PENELITIAN

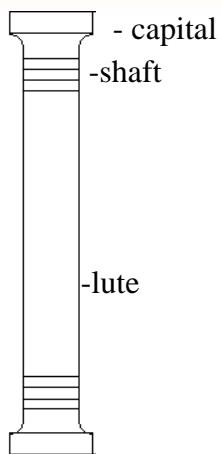
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka hasil data akan difokuskan berupa pernyataan secara deskriptif dan tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengoreksi variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

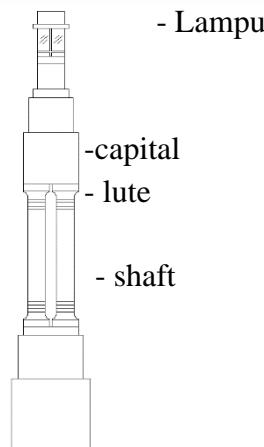
A. Elemen fasad pada Bangunan Bank BJB Syariah

1. Kolom

Kolom merupakan komponen struktur yang tugas utamanya adalah menyangga beban. Kolom berfungsi sangat penting agar bangunan tidak roboh.kolom pada bangunan ini sejenis kolom klasik kuno. Sebuah pilar klasik adalah salah satu bagian elemen dalam arsitektur klasik kuno, masing-masing dibedakan oleh proporsi profil karakteristik dan detail motifnya. yang membuat kolom lebih menarik dengan bangunan sudut lainnya yaitu dengan menggunakan ornamen kolom palsu.



Gambar 4.1 kolom
Dokumentasi Pribadi

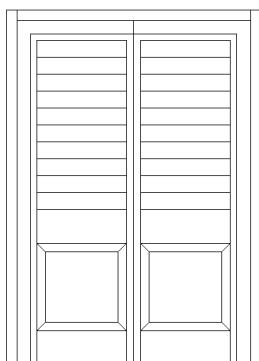


Gambar 4.2 Kolom palsu
Dokumentasi pribadi

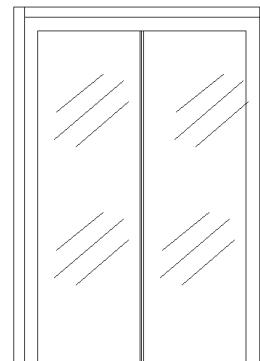
Pada gambar diatas merupakan gambar kolom dan gambar kolom palsu, Penambahan lampu pada kolom palsu membuat kolom menarik dan elegan.

2. Pintu

Pintu merupakan media yang menghubungkan antar ruang. Fungsi pintu sebagai transisi ruang adalah pintu sebagai penghubung, sehingga ada keterkaitan antar ruang, tetapi ada batas yang melingkupinya. Pada kasus rumah tinggal kolonial Belanda di bank bjb penataan pintu dan jendela utama (fasade) ditemukan memiliki kecenderungan dominan, yaitu tatanannya setangkup (simetris). Jenis pintu dan jendela utama yang cenderung dominan pada fasade rumah objek penelitian adalah penggunaan pintu dan jendela rangkap



Gambar 4.3
Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 4.4
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Pintu Jalusi/ Krepyak

Pintu Jalusi adalah pintu yang terdiri dari rangkaian jalusi atau krepyak yang disusun secara horizontal. . Fungsi jalusi ini sebagai pengatur sirkulasi udara atau

cahaya. Dari fungsinya ada dua macam jalusi, tanam permanen dan jalusi bergerak / non permanen. Jalusi permanen adalah jalusi yang bersifat statis, ditanam pada rangka pintu

4. Pintu Frameless

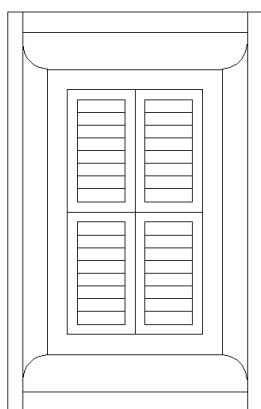
Pintu kaca frameless adalah Jenis pintu kaca tanpa rangka. Jenis pintu kaca frameless terbagi menjadi dua jenis, yaitu frameless dan semi frameless. Pada pintu bank bjb syariah menggunakan dua buah pintu atau dua lapis pintu Dimana pada lapis pertama menggunakan jenis pintu kayu yang terbuat dari kayu jati dan adanya sebuah ornamen tambahan pada pintu yaitu krepyak, krepyak merupakan rongga dan dibagi beberapa rongga yang memudahkan sirkulasi udara.

5. Dinding

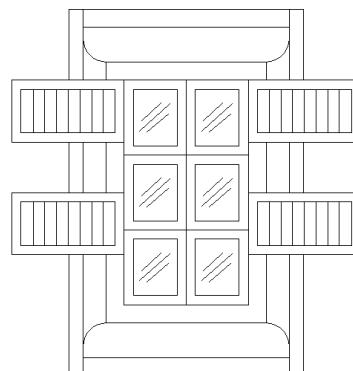
Dinding yang di gunakan pada fasade ini menggunakan struktur dinding masif, dengan warna putih yang memberikan ciri khas monumental, dimana pada semua sisi tampak gedung memiliki karakteristik dekoratif berupa entablature jenis architrave dan frieze ionic tanpa ukiran yang melintang horizontal mengelilingi dinding berupa bentuk profil.

6. Jendela

Jendela adalah bagian dari elemen atau unsur rumah dan bangunan yang dapat memasukkan cahaya alami atau vista dan sirkulasi udara dari dalam dan luar bangunan. , maka dapat disimpulkan bahwa fungsi jendela utama jendela adalah untuk sirkulasi cahaya dan udara dari dalam dan luar bangunan. Selain fungsi diatas, jendela juga dapat berfungsi sebagai penjaga privasi serta keamanan sebuah rumah, yaitu sebagai pemisah antar ruang dalam bangunan atau pemisah antara ruang dengan ruang dalam bangunan.



Gambar 4.6
Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.5
Dokumentasi Pribadi

7. Krepyak

Ornamen pada jendela ataupun pintu yang memungkinkan sirkulasi udara dapat berjalan dengan baik. berfungsi untuk menutup jendela dengan lebih rapat dan sebagai penutup. Jendela ini sangat populer di tahun sebelum 2000-an dan terkesan

Pengaruh Campuran Fasad Bangunan Arsitektur Eropa Dan Lokal Terhadap Tampilan Bangunan

vintage. Jendela pada Gedung ini menggunakan dua lapis jendela,pada lapisan pertama menggunakan jendela jenis kayu,yang terbuat dari kayu jati.pada jendela tersebut adanya lengkungan,lengkungan pada jendela merupakan ciri khas pada bangunan kolonial.Sedangkan pada lapisan kedua menggunakan jendela kaca,lebih tepatnya menggunakan jenis jendela swing/ayun.Sehingga menambahkan rasa modern dan minimalis pada Gedung ini,dengan tidak mengubah bentuk pada bangunan tersebut.

8. Atap

Atap merupakan penutup atas pada sebuah bangunan untuk melindungi area dalam bangunan dari cuaca dan hal lainnya. Elemen atap pada Gedung ini menggunakan atap datar. Atap datar merupakan atap yang hampir rata, berbeda dengan banyak jenis atap miring. Kemiringan atap dikenal dengan pitch dan atap datarnya mencapai kurang lebih 10



Gambar 4.7
Dokumentasi Pribadi



Gambar 4.8
Dokumentasi Pribadi

9. Menara

Menara dibangun dengan indah dan cantik. Tetapi tujuan utama pembangunan menara adalah untuk memelihara ruang dan tanah. Beberapa contoh tertua yang masih ada adalah struktur-struktur Broch (struktur dinding kosong) di Skotlandia utara, berfungsi sebagai menara mercusuar berbentuk kerucut. Ini sejalan dengan budaya Fenisia dan Romawi yang menekankan peran menara sebagai benteng dan penjagaan.

10. Balkon

Fungsi balkon pada Gedung bjb syariah

1. Balkon memiliki fungsi untuk memperluas ruangan dan adanya aktivitas dalam balkon sebagai untuk area bersinggah dan menikmati udara dan lingkungan sekitar.
2. Balkon berfungsi untuk masuknya sinar matahari dan tempat berteduh dan biasanya untuk aliran udara yang lebih besar untuk masuk kedalam ruangan dalam.
3. digunakan untuk menyampaikan pidato kepada orang banyak.

11. Kaca Patri

Istilah kaca patri dapat merujuk pada kaca berwarna sebagai suatu bahan atau karya-karya yang dibuat darinya. Sebagai suatu bahan, "kaca patri" ialah kaca yang diwarnai dengan cara menambahkan garam metalik saat pembuatannya. . Dalam konteks ini, tujuan pembuatan jendela kaca patri bukanlah tidak mengizinkan mereka yang berada di dalam gedung untuk melihat ke luar atau bahkan secara khusus untuk menerima cahaya, tetapi lebih kepada mengendalikannya. Untuk alasan tersebut jendela-jendela kaca patri dideskripsikan sebagai 'dekorasi dinding teriluminasi'

KESIMPULAN

Komposisi fasad yang mempertimbangkan elemen fungsional seperti jendela, pintu, pelindung matahari, dan bidang atap, serta penekanan pada penciptaan kesatuan harmonis melalui proporsi yang baik, struktur vertikal dan horizontal, ritme bahan, warna, dan elemen dekoratif menjadi titik focus. adanya akulturasi budaya antara Belanda dan Indonesia yang terjadi dalam arsitektur, terlihat melalui bangunan-bangunan seperti Bank BJB Bandung yang merupakan hasil perpaduan gaya arsitektur Eropa dan Indonesia.

BIBLIOGRAFI

- Baskoro Azis, S. M. (2021, Aoril 6). *Macam Jenis Jendela*. Retrieved from binus.ac.id: <https://binus.ac.id/malang/interior/2021/04/06/macam-jenis-jendela/>
- Diamond Glass. (2021, Juni 15). *Perbedaan dan Jenis Jendela yang Harus Anda Ketahui* ! Retrieved from Diamond Glass: <https://www.archify.com/id/product/diamond-glass/updates/detail/perbedaan-dan-jenis-jendela-yang-harus-anda-ketahui>
- grindworks. (2021). Teori Arsitektur (Jendela).
- Larry Tyrone Tarore, S. I. (n.d.). KARAKTERISTIK TIPOLOGI ARSITEKTUR KOLONIAL BELANDA PADA RUMAH TINGGAL DI KAWASAN TIKALA. *Arsitektur*.
- onassis. (2023, Juli 11). *Ketahui 3 Aksesoris Pintu Kaca Frameless yang Anda Butuhkan*. Retrieved from onassis-hardware.com: <https://www.onassis-hardware.com/article/aksesoris-pintu-kaca/#:~:text=Pintu%20kaca%20frameless%20adalah%20Jenis,dan%20pintu%20shower%20kamar%20mandi>
- Qadarwih, M., & Permana, R. C. (2019). *Bangunan-bangunan sudut di Bandung : tinjauan keletakan dan bentuk*. Retrieved from ontar.ui.ac.id: <https://lontar.ui.ac.id/detail.jsp?id=20160622&lokasi=lokal>
- Savitri. (n.d.). ESTETIKA FASAD PADA BANGUNAN KOLONIAL 1920-1940 . *Jurusen Seni Rupa*.
- UD KUSUMA. (n.d.). *Pintu Jalusi Krepyak*. Retrieved from UD.KUSUMA: <https://udkusuma.com/pintu-jalusi-krepyak/>
- Wikipedia. (2012, Januari 19). *Menara*. Retrieved from Wikipedia: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Menara>

First publication right:

Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

This article is licensed under:

